

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Februari 2026
Lilis Jayanti
Eti Salafas

**PENGARUH EDUKASI KESEHATAN TERHADAP PENINGKATAN
PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG *MENSTRUAL
HYGIENE* DI MTSN 3 KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA**

ABSTRAK

Latar Belakang: Masa remaja merupakan periode krusial transisi fisik dan psikologis, di mana *menstrual hygiene* yang buruk dapat memicu risiko infeksi saluran reproduksi (ISR). Pengetahuan merupakan domain kognitif yang membentuk landasan berpikir, sedangkan sikap merupakan kecenderungan afektif untuk bertindak. Edukasi kesehatan berfungsi sebagai stimulus eksternal untuk merekonstruksi pemahaman yang salah dalam menghadapi menarke. Berdasarkan studi pendahuluan tahun 2025 di MTsN 3 Kabupaten Penajam Paser Utara terhadap 95 remaja putri, ditemukan masih adanya keraguan dalam *menstrual hygiene*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *menstrual hygiene* di MTsN 3 Kabupaten Penajam Paser Utara.

Metode: Jenis penelitian menggunakan *quasi experiment* dengan pendekatan kuantitatif dengan rancangan *Pre-test Post-test Control Group Design*. Populasi penelitian adalah remaja putri di MTsN 3 Kabupaten Penajam Paser Utara dan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sebanyak 48 orang. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner. Analisis data adalah analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji *Wilcoxon* dan uji *Mann Whitney*.

Hasil: Gambaran pengetahuan sebelum edukasi kesehatan sebagian besar dengan kategori cukup yaitu 21 orang (87,5%) dan setelah edukasi kesehatan sebagian besar dengan kategori baik yaitu 11 orang (45,8%). Gambaran sikap sebelum edukasi kesehatan sebagian besar dengan kategori positif yaitu 13 orang (54,2%) dan setelah edukasi kesehatan sebagian besar dengan kategori positif yaitu 24 orang (100,0%). Hasil uji statistik *Wilcoxon* pada variabel pengetahuan diperoleh p value (0,000) dan variabel sikap diperoleh p value (0,000) $< \alpha$ (0,05) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah edukasi kesehatan tentang *menstrual hygiene* pada remaja putri. Hasil uji statistik *Mann Whitney* pada variabel pengetahuan diperoleh p value (0,000) dan variabel sikap diperoleh p value (0,000) $< \alpha$ (0,05) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *menstrual hygiene* setelah dilakukan edukasi kesehatan antara kelompok eksperimen dan kontrol.

Simpulan: Terdapat pengaruh edukasi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *menstrual hygiene*

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Edukasi Kesehatan, Menstrual Hygiene.

Ngudi Waluyo University
Midwifery Study Program, Faculty of Health Sciences
Final Project, February 2026
Lilis Jayanti
Eti Salafas

**THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION ON IMPROVING ADOLESCENT
GIRLS' KNOWLEDGE AND ATTITUDES ABOUT MENSTRUAL HYGIENE
AT MTSN 3 PENAJAM PASER UTARA REGENCY**

ABSTRACT

Background: Adolescence is a crucial period of physical and psychological transition, where poor menstrual hygiene can trigger the risk of Reproductive Tract Infections (RTIs). Knowledge is the cognitive domain that forms the foundation of thinking, while attitude is the affective tendency to act. Health education serves as an external stimulus to reconstruct misconceptions and strengthen adolescent girls' mental readiness for menarche. Based on a 2025 preliminary study at MTsN 3, North Penajam Paser Regency, of 95 adolescent girls, it was found that there is still uncertainty regarding menstrual hygiene. This study aims to determine the effect of health education on improving adolescent girls' knowledge and attitudes about menstrual hygiene at MTsN 3, Penajam Paser Utara Regency.

Method: This study used a quasi-experimental quantitative approach with a pre-test post-test control group design. The study population consisted of adolescent girls at MTsN 3, Penajam Paser Utara Regency, and a purposive sampling technique was used for 48 students. Data collection used a questionnaire. Data analysis used univariate and bivariate analyses using the Wilcoxon test, and Mann-Whitney test.

Results: The description of knowledge before health education was mostly in the sufficient category, namely 21 people (87.5%) and after health education, most were in the good category, namely 11 people (45.8%). The description of attitudes before health education was mostly in the positive category, namely 13 people (54.2%) and after health education, most were in the positive category, namely 24 people (100.0%). The results of the Wilcoxon statistical test on the knowledge variable obtained a p value (0.000) and the attitude variable obtained a p value (0.000) $< \alpha$ (0.05) indicating that there were differences in knowledge and attitudes before and after health education about menstrual hygiene in adolescent girls. The results of the Mann Whitney statistical test on the knowledge variable obtained a p value (0.000) and the attitude variable obtained a p value (0.000) $< \alpha$ (0.05) indicating that there were differences in knowledge and attitudes of adolescent girls about menstrual hygiene after health education between the experimental and control groups.

Conclusion: There is an influence of health education on increasing the knowledge and attitudes of adolescent girls regarding menstrual hygiene.

Keywords: Knowledge, Attitude, Health Education, Menstrual Hygiene.